

**PENGARUH FASILITAS DAN LAYANAN TERHADAP  
KEPUASAN PENGUNJUNG BUKIT SANJAYA SELO  
BOYOLALI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Hanif Rima Safarena

NIM : 216762

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH FASILITAS DAN LAYANAN TERHADAP  
KEPUASAN PENGUNJUNG BUKIT SANJAYA SELO  
BOYOLALI**

Hanif Rima Safarena

216762

**ABSTRAK**

Bukit Sanjaya merupakan kawasan wisata di Kabupaten Boyolali. Bukit Sanjaya salah satu wisata alam yang menawarkan panorama pegunungan, seperti Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, serta menjadi tempat favorit untuk aktivitas hiking dan fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan layanan terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada 100 responden yang merupakan wisatawan di Bukit Sanjaya. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Seluruh data yang digunakan juga memenuhi asumsi klasik, yaitu normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa fasilitas dan layanan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengunjung. Secara parsial, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (H1 diterima) dengan nilai  $t$  2,169 > 1,660 dan nilai signifikansi  $0,024 < 0,10$ , sedangkan layanan tidak berpengaruh signifikan (H2 diterima) dengan nilai  $t$  1,660 > 1,984 dan nilai signifikansi  $0,037 < 0,10$ . Namun, secara simultan, fasilitas dan layanan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (H3 diterima) dengan nilai  $f$  4,321 > 2,36 dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,10$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan layanan mampu menjelaskan sebesar 60,1% variasi kepuasan pengunjung, sementara 39,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, fasilitas menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo.

Kata kunci: fasilitas, layanan, kepuasan pengunjung, Bukit Sanjaya Selo

**THE INFLUENCE OF FACILITIES AND SERVICES ON  
VISITOR SATISFACTION AT BUKIT SANJAYA SELO  
BOYOLALI**

Hanif Rima Safarena

216762

**ABSTRACT**

*Bukit Sanjaya is a tourist destination located in Boyolali Regency. It is a natural tourism site that offers scenic mountain views, including Mount Merapi and Mount Merbabu, making it a favorite spot for hiking and photography activities. This study aims to determine the influence of facilities and services on visitor satisfaction at Bukit Sanjaya Selo, Boyolali Regency. The research uses a quantitative approach through a survey method, collecting data from 100 respondents who are tourists visiting Bukit Sanjaya. The results of validity and reliability tests indicate that the research instruments are valid and reliable. All data also meet the classical assumption tests, including normality, absence of multicollinearity, and absence of heteroscedasticity. The results of multiple linear regression analysis show that both facilities and services have a positive relationship with visitor satisfaction. Partially, facilities have a significant effect on visitor satisfaction (H1 accepted) with a  $t$ -value of  $2.169 > 1.984$  and a significance value of  $0.024 < 0.05$ . Services, although with a  $t$ -value of  $1.995 > 1.984$  and a significance value of  $0.037 < 0.05$ , are also considered to have a significant effect, thus H2 is accepted. Simultaneously, facilities and services together have a significant effect on visitor satisfaction (H3 accepted) with an  $F$ -value of  $4.321 > 3.09$  and a significance value of  $0.017 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that the variables of facilities and services can explain 60.1% of the variation in visitor satisfaction, while the remaining 39.9% is explained by other variables not examined in this study. Thus, facilities are the main factor influencing visitor satisfaction at Bukit Sanjaya Selo.*

*Keywords: facilities, services, visitor satisfaction, Bukit Sanjaya Selo*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dan bertujuan untuk mencari kenikmatan sesaat (Muharto, 2022). Indonesia memiliki banyak daerah dengan potensi wisata yang sangat baik, tetapi perlu dilakukan pengembangan untuk memaksimalkan potensi tersebut (Simangunsong, 2023). Sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman budaya, sumber daya alam yang melimpah dan destinasi wisata yang beragam di Indonesia, mampu menjadi daya tarik wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keberagaman tersebut masing-masing memiliki potensi pariwisata yang menarik sehingga Indonesia patut diperhitungkan sebagai salah satu negara yang memiliki prospek pariwisata yang unggul. Seluruh objek yang berpotensi menjadi wisata harus diperhatikan demi terciptanya nilai daya tarik (Syamsu, 2024).

Salah satu wilayah di Indonesia adalah Kabupaten Boyolali. Kabupaten Boyolali terletak di Provinsi Jawa Tengah, merupakan salah satu kabupaten dengan destinasi wisata menarik di Indonesia. Letak dari Kabupaten Boyolali cukup strategis dan menjadi tempat yang dilewati wisatawan apabila wisatawan berkunjung ke Semarang dan Solo. Hal ini menjadikan aksesibilitas menuju Kabupaten Boyolali mudah diakses, sehingga hal tersebut mampu menarik wisatawan yang mencari wisata

alam maupun budaya lokal. Potensi wisata ditentukan oleh keunikan dan karakteristik alam atau karya buatan yang memberikan variasi wisata di berbagai daerah (Ananti & Pebrianto, 2020).

Daya tarik suatu obyek wisata adalah salah satu faktor kunci yang harus dimiliki untuk meningkatkan dan mengembangkan obyek dan daya tarik wisata (Rajab, 2020). Kabupaten Boyolali memiliki potensi daya tarik dari hasil olahan pertaniannya khususnya pada peternakan sapi perah. Sehingga wilayah Kabupaten Boyolali ini disebut sebagai kawasan Kota Susu. Selain sebagai daerah pertanian, Boyolali juga memiliki banyak objek wisata alam yang indah, seperti Merapi dan Merbabu yang populer untuk kegiatan hiking dan kegiatan luar ruangan. Daerah ini menawarkan pemandangan alam yang indah, seperti sawah, sungai, dan perbukitan, sehingga menjadikannya tempat yang tepat bagi para pecinta alam.

Bukit Sanjaya Selo merupakan salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Boyolali. Bukit Sanjaya Selo diresmikan sebagai destinasi wisata pada 28 Desember 2017. Peresmian ini dilakukan oleh Bupati Boyolali yaitu Bapak Seno Samodro, bersama dengan berbagai Dinas Kabupaten Boyolali dan masyarakat setempat yang terbentuk dalam organisasi pokdarwisa atau Kelompok Sadar Wisata Desa Selo. Bukit Sanjaya terletak di Selo, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Tempat ini dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah dan panorama yang memukau, terutama gunung-gunung di sekitarnya seperti Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Tempat ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai aktivitas hiking dan berfoto oleh wisatawan.

Berdirinya Bukit Sanjaya sebagai tempat wisata didorong oleh potensi alam yang luar biasa dan nilai sejarah yang dimilikinya. Bukit Sanjaya terletak di daerah yang menawarkan pemandangan alam yang indah. Selain itu, Bukit Sanjaya juga dikenal karena adanya situs sejarah, seperti prasasti atau peninggalan dari masa lampau yang menambah daya tarik wisatawan. Bukit Sanjaya juga didukung dengan adanya upaya pengembangan wisata lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan mengembangkan sektor pariwisata, banyak lapangan pekerjaan yang tercipta, dan infrastruktur seperti jalan, tempat parkir, serta fasilitas umum lainnya diperbaiki.

Selain daya tarik wisata, fasilitas juga merupakan salah satu peranan penting dalam pengembangan pariwisata. Fasilitas wisata adalah berbagai macam sarana dan prasarana yang disediakan di tempat wisata untuk mendukung kenyamanan, keselamatan dan pengalaman wisatawan (Irawan et al, 2021). Fasilitas merupakan bagian penting dalam pengembangan objek wisata. Fasilitas yang lengkap dan memadai akan sangat menunjang kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut (Huwae, 2023). Sebagai kawasan wisata alam di Bukit Sanjaya ini terdapat beberapa jalur pendakian yang cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan dari atas bukit. Pendakian ini tidak terlalu berat, sehingga cocok untuk wisatawan dengan berbagai tingkat kebugaran. Kawasan wisata alam dilengkapi dengan area camping yang memungkinkan wisatawan untuk bermalam dan menikmati suasana alam pegunungan di malam hari di Bukit Sanjaya.

Dari fasilitas didukung dengan layanan yang baik agar mendapatkan kepuasan pengunjung ketika berada di Bukit Sanjaya. Layanan merujuk pada seberapa baik suatu layanan yang diberikan oleh penyedia layanan memenuhi harapan dan kebutuhan oleh wisatawan (Prasastono, 2022). Layanan di Bukit Sanjaya Selo, Kabupaten Boyolali, secara umum cukup baik meskipun fasilitas yang ada di sana terbilang sederhana. Seperti adanya pelayanan yang ramah dan bersahabat kepada wisatawan. Dengan adanya informasi wisata yang jelas dengan adanya petunjuk arah atau papan informasi untuk membantu wisatawan mengetahui berbagai spot menarik dan jalur pendakian yang ada. Kawasan Bukit Sanjaya cukup dikatakan aman untuk wisatawan, namun wisatawan masih harus diharapkan tetap berhati-hati, terutama di jalur pendakian atau saat berfoto di tempat-tempat tinggi.

Sehingga dengan adanya daya tarik yang dijaga dengan fasilitas dan didukung dengan layanan yang baik maka akan mendapatkan kepuasan pengunjung. Kata kepuasan (satisfaction) berasal dari bahasa Latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Prasastono, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini mengambil pengaruh fasilitas dan layanan terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Boyolali. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga membuat penulis menulis Artikel Ilmiah ini dengan judul **“PENGARUH FASILITAS DAN LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG BUKIT SANJAYA SELO BOYOLALI”**. Dalam era persaingan destinasi wisata, pengalaman dan

kepuasan pengunjung menjadi fokus utama. Judul ini sangat sesuai untuk menjawab tantangan bagaimana wisata daerah seperti Bukit Sanjaya bisa tetap menarik dan kompetitif dengan fokus pada aspek fasilitas dan layanan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian Artikel Ilmiah adalah

- 1.2.1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?
- 1.2.2. Apakah layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?
- 1.2.3. Apakah fasilitas dan layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari adanya penelitian Artikel Ilmiah ini terhadap kepuasan adalah

- 1.3.1. Untuk mengetahui fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.
- 1.3.2. Untuk mengetahui layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.
- 1.3.3. Untuk mengetahui fasilitas dan layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian Atikel Ilmiah ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1. Manfaat teoritis

Mampu berkontribusi untuk mengembangkan teori-teori khusus dari fasilitas dan layanan di industri pariwisata. Sehingga akan menjadi sumber refrensi untuk penelitian oleh peneliti yang lain dengan jenis yang sama.

##### 1.4.2. Manfaat praktis

###### 1.4.2.1. Bagi penulis

Mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. Dan menjadi syarat utama dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

###### 1.4.2.2. Bagi Lembaga pendidikan

Mampu menjadi sumber referensi bagi penulis selanjutnya dan sebagai bahan literatur bagi perpustakaan. Sehingga dapat meningkatkan kreditibilitas Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

#### 1.4.2.3. Bagi masyarakat

Menambah ilmu untuk masyarakat tentang pengetahuan pengembangan fasilitas dan layanan wisata di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya wisata Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

#### 1.4.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama dengan variabel yang berbeda.

### **1.5. Sistematika Tulisan**

Untuk memperoleh gambaran mengenai isi dalam Artikel Ilmiah ini, maka penulis menyunnnya dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan berfungsi sebagai bab pengantar yang memberikan pedoman dalam pelaksanaan penulisan dan penelitian serta menentukan permasalahan yang akan dibahas.

#### **Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai kegiatan penelitian penulis yang telah dilakukan serta selaras dengan penelitian yang akan penulis

lakukan. Pada bab ini berisikan mengenai literatur dan teori dasar yang akan penulis gunakan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai metode yang penulis gunakan dan jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam pembuatan pengelolaan data dan kemudian membuat analisisnya.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini, penulis membahas dan menjabarkan dengan rinci terhadap hasil yang penulis peroleh dari data-data dan juga informasi-informasi yang penulis telah penulis telaah dan penulis kelola berdasarkan fasilitas dan layanan wisata yang berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.

### **Bab V Penutup**

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir dalam artikel ilmiah, penulis akan membahas tentang simpulan dari artikel ilmiah dan membuat beberapa saran yang diharapkan dapat direkomendasikan untuk penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh fasilitas dan layanan terhadap kepuasan pengunjung di Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali. Bukit Sanjaya ini dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah dan panorama yang memukau, terutama gunung-gunung di sekitarnya seperti Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Tempat ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai aktivitas hiking dan berfoto oleh wisatawan. Namun, daya tarik alam Bukit Sanjaya yang sangat kuat, masih terdapat beberapa kelemahan seperti fasilitas yang belum sepenuhnya lengkap, akses yang menantang, serta promosi wisata yang kurang maksimal.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan kepada sampel yang berjumlah 80 responden dari wisatawan yang berkunjung ke Bukit Sanjaya Selo Kabupaten Boyolali. Pada hasil uji validitas pada fasilitas, layanan dan kepuasan pengunjung dinyatakan valid karena hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel begitupun pada hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel. Pada uji normalitas hasilnya menunjukkan seluruh data yang digunakan dinyatakan normal. Pada uji multikolinearitas nilai VIF dan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas data menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Pada analisis regresi linear berganda nilai kepuasan pengunjung, nilai fasilitas dan

layanan bernilai positif.

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sehingga H1 dapat diterima. Dan juga layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sehingga H2 dapat diterima. Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa fasilitas dan layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan, sehingga H3 dapat diterima. Pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan layanan mampu berpengaruh 60,1% terhadap kepuasan pengunjung dan 39,9%, dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dari simpulan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengelola Bukit Sanjaya terus meningkatkan kualitas dari fasilitas yang ada karena terbukti dari penelitian ini bahwa fasilitas mempengaruhi kepuasan wisatawan. Pengelola wisata dapat menjaga area parkir, toilet, tempat istirahat, serta spot foto yang lebih menarik dan terawat.
2. Mengevaluasi dan mengembangkan aspek layanan yang ada di Bukit Sanjaya. Pemerintah daerah Kabupaten Boyolali dapat menyediakan pelatihan sumber daya manusia (SDM) terutama dalam hal pelayanan yang ramah, cepat dan profesional.
3. Aktif mempromosikan Bukit Sanjaya dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya. Selain itu memunculkan testimoni wisatawan, konten visual menarik, serta kerja sama dengan *travel*

*influencer* dapat meningkatkan minat dan jumlah kunjungan dan kepuasan wisatawan.

4. Karena penelitian ini hanya menjelaskan 60,1% pengaruh kepuasan pengunjung dari variabel fasilitas dan layanan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali variabel lain seperti daya tarik, promosi, harga tiket, keamanan atau aksesibilitas yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, D. D., & Pebrianto, A. (2020). Pengembangan Obyek Wisata Matantimali Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Palu. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14 (03), 168-174.
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 180-194.
- Chang, J., & Facrurezza, D. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Minat Untuk Mengunjungi Ke Pos Bloc, Jakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 192-197.
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 365.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25* (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huwae, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Natsepa. *Pringgitan*, 4(1), 30-39.
- Irawan, M. R. N., Sayekti, L. I., & Ekasari, R. (2021). Pengaruh fasilitas wisata, promosi dan harga terhadap minat wisatawan berkunjung pada wisata wego lamongan. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 4(2), 122-131.
- Khasanah, N., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Konsumen Terhadap Kepuasan Layanan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(3), 223-233.
- Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. (2023). Pengaruh lokasi, fasilitas dan kepuasan wisatawan terhadap keputusan berkunjung kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587-592.
- Mandey, M., Tambani, G. O., Pangemanan, J. F., Rarung, L. K., & Rantung, S. V. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Wisata Pantai Pall di Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *AKULTURASI*, 10(2), 258-266.
- Mendo, A. Y., Biki, S. B., & Yasin, A. A. (2024). Pengeruh Kualitas Pelayanan Dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Hiu Paus Botubarani. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6358-6367.

- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan : Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Nugraha, Y., & Fallo, F. M. (2021). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 17(2), 13-23.
- Prakoso, M. I. W. (2020). Analisis Daya Tarik, Promosi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Destinasi Waduk Cengklik Boyolali. *Jurnal Widya Ganecwara*, 29 (3).
- Prasastono, N., Rahmawati, E., & Pradapa, S. Y. F. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Banquet Section Terhadap Kepuasan Tamu The Wujil Resort And Convention Ungaran. *Pringgitan*, 1(2).
- Priharto, S. (2020). *Indikator kepuasan pelanggan: Pengertian, jenis, dan fungsinya bagi bisnis*. Diakses dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/indikator-kepuasan-pelanggan>.
- Puspitasari, M. L., & Sastrawan, I. G. A. (2020). Tingkat kepuasan wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana di kawasan Kota Lama Semarang. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 349.
- Rajab, M. A. (2020). Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Benteng Rotterdam Kota Makassar. *Pringgitan*, 1(2).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.
- Simangunsong, K. T. (2023). Analisis Aktivitas Wisatawan Saat Berkunjung Ke Pantai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(3), 220. <https://doi.org/10.47256/kji.v17i3.224>
- Subeni, F., & Rizkyta, R. (2024). Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Lengkong Culinary Night Di Lengkong Kecil, Kota Bandung. *Pringgitan*, 5(1), 14-22.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta

- Suhartapa, S., Sudaryana, A., & Supardi, S. (2024). Pengaruh Strategi Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada The Westlake Resto Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1-12.
- Susanto, D. R., & Kiswanto, A. (2020). Strategi Pengelolaan Wisata Susur Sungai Mahakam Berbasis Ekowisata Di Samarinda. *Journal of Tourism and Economic*, 3(1), 1-10.
- Syamsu, M. N., Apriliana, S. W., Amirrulloh, A., Sarbini, S., Suswanto, S., & Syaifulloh, M. (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 13-25.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta : Departemen Kementrian Pariwisata.
- Wahyuni, S. (2021). Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (Supply) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 13-22.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.